

**ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM TEMPE
MAS YAFI KETANGGUNGAN BREBES**



TUGAS AKHIR

OLEH :

MOCH REZA

NIM 18030228

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENRAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK
EMKM PADA UMKM TEMPE MAS YAFI KETANGGUNGAN BREBES

Oleh Mahasiswa :

Nama : Moch Reza

Nim : 18030228

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 29 Juli 2021

Pembimbing I



Yeni Priatna Sari,SE,M.Si.Ak,CA
NIPY . 03.013.142

Pembimbing II



Hikmatul Maulidah,S.Pd,M.Ak,CAAT
NIPY.02.019.40

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENRAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK
EMKM PADA UMKM TEMPE MAS YAFI KETANGGUNGAN BREBES

Oleh Mahasiswa :

Nama : Moch Reza

Nim : 18030228

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 29 Juli 2021

Yeni Priatna Sari,SE,M.Si.Ak,CA
Ketua Penguji



Bahri Kamal,SE,MM,CMA
Penguji I



Dewi Kartika,SE,MAk,CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari,SE,M.Si.Ak,CA
NIPY.03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENRAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM TEMPE MAS YAFI KETANGGUNGAN BREBES” beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Moch Reza

NIM 18030228

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Moch Reza

Nim : 18030228

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas *Royalti Non Eksusif (Non Exclusive Royalty free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul "analisis penerapan pencatatan keuangan berbasis sak emkm pada umkm tempe mas yafi ketanggungan brebes".

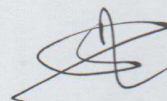
Dengan Hak Bebas *Royalti non eksklusif* ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Moch Reza
NIM. 1803028

HALAMAN MOTO

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahuin”
(Aristotle Onassis)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”
(Ralph Waldo Emerson)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini di persembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mensupport saya sampai detik ini sehingga bisa mengerjakan tugas akhir.
2. Kepada teman teman saya yang telah mensupport saya dalam mengerjakan tugas akhir.
3. Kepada Pembimbing Ibu Yeni Priatna Sari dan Ibu Hikmatul Maulidah yang sudah membimbing, dan mensupport saya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Buat Mas Ghoni yang telah meminjamkan laptopnya saat laptop selama laptop saya rusak.
5. Buat kaka saya yang telah memberikan saya motivasi dan selalu mendukung saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes.

Tugas akhir ini di ajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
2. Bapak Nizar Suhendra, SE, M,PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M,Si, AK,CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Hikmatul Maulida, S.Pd, M,AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Saudara Yafi selaku pemilik UMKM Tempe Ketanggungan yang telah memberikan izin intuk melakukan penelitian di UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan.
6. Orang tua yang selalu mendukung dan memberikan Doa yang terbaik untuk penulis
7. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan dan serta membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Kepada semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu,yang telah banyak membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan sana sini. Oleh karena itu,penulis memohon maaf atas segala kekurangany dan kelemahan yang ada. Akhirnya penulis sangat berharp Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pra pembaca.

Tegal, 29 Juli 2021

Moch Reza
NIM. 18030228

ABSTRAK

Moch Reza. 2021. *Analisis Penerapan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si., AK,CA; Pembimbing II: Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak.,CAAT.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dikarenakan pemilik kurang mengerti tentang SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer. Pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes masih menggunakan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran dikarenakan pemilik UMKM yang belum mengetahui SAK EMKM untuk mempermudah menyusun laporan keuangan, sampai saat ini UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes belum menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM

Kata Kunci: Penerapan SAK EMKM, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Reza, Moch. 2021. *Analysis of Financial Applications Based on SAK EMKM in Micro, Small and Medium Enterprises Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., AK.,CA; Co-Advisor : Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak., CAAT.*

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are types of businesses that are proven to be able to contribute and play a real role in the economic sector. Small entrepreneurs generally think that accounting information is not important, besides being difficult to implement, it is also a waste of time and money. The most important thing for small business managers is how to generate large profits without the hassle of applying accounting. The problems faced by the UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes have not implemented Financial Accounting Standards because the owners do not understand SAK EMKM. This study aims to determine the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) to UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan.. This study used a descriptive qualitative method. The data sources used are primary data. The data collection is in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the research conducted, it shows that the financial recording process carried out by UMKM Tempe Mas Yafi, Ketanggungan Brebes, still uses simple records, namely recording income and expenses because the owners of SMEs do not know SAK EMKM to make it easier to prepare financial reports, until now the SMEs of Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes. have not implemented SAK EMKM based financial records.

Key words: *Application of SAK EMKM, Enterprises, Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), Financial Reports.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Kerangka Berfikir	6
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah	11
2.1.1. Pengertian SAK EMKM	11
2.1.2. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM.....	12
2.1.3. Karakteristik SAK EMKM	13
2.2 Laporan Keuangan	18

2.2.1.	Pengertian Laporan Keuangan	18
2.2.2.	Tujuan Laporan Keuangan	20
2.2.3.	Jenis Laporan Keuangan	20
2.3	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia	21
2.3.1	Pengertian UMKM	21
2.3.2	Kriteria UMKM	23
2.4	Penelitian Terdahulu	25
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
3.1.	Lokasi Penelitian.....	31
3.2.	Waktu Penelitian.....	31
3.3.	Jenis Penelitian.....	31
3.4.	Sumber Data.....	32
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6.	Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2	Analisis Data.....	36
4.2.1	Analisis Pencatatan Laporan Keuangan UMKM.....	37
4.2.2	Pencatatan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM.....	42
4.2.3	Kendala dalam penyusunan Laporan SAK EMKM	47
4.3	Pembahasan.....	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1.	Kesimpulan	49
5.2.	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4. 1 Catatan Pemasukan Kas UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan.....	39
Tabel 4. 2 Catatan Pengeluaran Kas UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan ...	40
Tabel 4. 3 Tabel Laporan Posisi Keuangan	43
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi.....	45
Tabel 4.5 Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Laporan SAK EMKM.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	8
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2 Proses pencatatan keuangan	38
Gambar 4.3 Siklus Akuntansi	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pencatatan Pengeluaran UMKM Bulan Juni.....	52
Lampiran 2 Pencacatan Pemasukan UMKM bulan Juni	55
Lampiran 3 Surat Kesediaan Pembimbing.....	56
Lampiran 4 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian. UMKM bahkan dianggap sebagai pokok utama alternatif pada perekonomian di Indonesia, karakteristiknya yang kuat, dinamis dan efisien mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa. Pemanfaatan UMKM terbukti mampu memaksimalkan potensi sumber daya yang ada, karena UMKM biasanya bergerak dalam sektor industri lokal dan tidak bergantung pada impor, dengan hasil yang beragam dan unik sehingga mampu bersaing di pasar ekspor.

Beberapa hasil penelitian (Pinasti, Hariyanto, Idrus, Marbun) dalam Pinasti (2007)^[2] menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang layak tanpa repot menerapkan akuntansi.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Soni, 2010)^[3]. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Demi terpenuhinya kebutuhan informasi bagi UMKM maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) ketika tahun 2009 menyusun dan mensahkan Standar yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standard for Small Medium Enterprises* (IFRS for SMEs) yang lebih sederhana yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). Namun mulai saat disahkan hingga sekarang masih menunjukkan belum maksimal pengimplementasian SAK ETAP yang oleh para pelaku usaha. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kurangnya informasi yang menghasilkan rendahnya motivasi untuk menerapkan pelaporan sesuai standar akuntansi. Terkait dengan hal tersebut untuk membantu UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan, DSAK IAI pada tanggal 24

Oktober 2016^[4] menyusun dan mensahkan exposure draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berisikan konsep yang tidak terlalu rumit atau dapat dikatakan sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP.

Penyusunan dan pembuatan SAK EMKM didasarkan pada UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini diterbitkan dengan harapan dapat membantu UMKM untuk dapat menerapkan akuntansi sesuai standar yang selama ini masih dianggap rumit jika menggunakan SAK ETAP. Penggunaan SAK EMKM ini ditujukan untuk pengguna eksternal entitas mikro, kecil dan menengah seperti pemilik yang tidak terjun langsung dalam pengelolaan usaha dan kreditur, dimana penggunaan laporan keuangan pada UMKM cenderung tidak membutuhkan laporan keuangan rumit dan analisis laporan keuangan secara mendalam.

Kebijakan SAK baru telah disahkan, sehingga perlu ada sosialisasi, karena dengan cara sosialisasi maka akan menimbulkan pemahaman yang baik tentang SAK. Sosialisasi berperan aktif dalam suatu kedudukan ataupun peranan tertentu di masyarakat yang merupakan hasil dari proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukannya (Richer dalam Dewi, Yuniarta dan Wahyuni, (2017)^[5]. Implementasi tentang SAK EMKM juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pemilik UMKM itu sendiri. Kemampuan dan keahlian baik pemilik maupun manajer perusahaan menengah ataupun kecil saat ini sangat ditentukan dari pendidikan yang pernah ditempuh baik formal maupun non

formal Muniarti, 2002^[9]. Persepsi pelaku UMKM juga mempengaruhi implementasi SAK EMKM, setiap pemilik memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai penggunaan SAK yang berlaku. Persepsi merupakan bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan baik peristiwa, objek maupun manusia Dewi, Yuniartadan Wahyuni, 2017^[5]. Pemahaman dalam akuntansi juga dibutuhkan agar menjadi dasar dalam memahami dan mengimplementasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kemampuan dalam menangkap baik arti maupun makna dari bahan yang dipelajari merupakan suatu pemahaman Winkel, 2004^[10]. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pemilik ataupun manajer, semakin bagus kemampuan mereka dalam mengimplementasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan oleh pelaku UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan untuk aset dan liabilitas cukup dengan menggunakan biaya historis, (pencatatan dengan menggunakan harga perolehan) Menurut SAK EMKM (2016)^[4] terdapat tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang lebih mempermudah UMKM dalam menyediakan laporan keuangan. Untuk itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) merancang SAK EMKM pada tahun 2016. Namun, SAK EMKM baru dapat digunakan mulai efektif 1 Januari 2018.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dikarenakan pemilik kurang mengerti tentang SAK EMKM, jadi masih menggunakan pencatatan keuangan dengan pencatatan sederhana dan belum menyusun laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM TEMPE MAS YAFI KETANGGUNGAN BREBES”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, bagaimana penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui cara penyusunan Laporan keuangan UMKM dalam rangka Penerapan (SAK EMKM) terhadap laporan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Memperoleh gambaran secara langsung SAK EMKM dan menambah pengalaman dan wawasan serta menambah pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM.

2. Manfaat bagi UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tambahan kepada UMKM Tempe Mas Yafi tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3. Manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama, Tegal

Dapat digunakan sebagai referensi tambahan penulisan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini Batasan masalah agar pembahasan penulisan ini lebih fokus pada pokok pembahasan. Dalam penelitian ini membahas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes Dari bulan April sampai bulan Juni 2021.

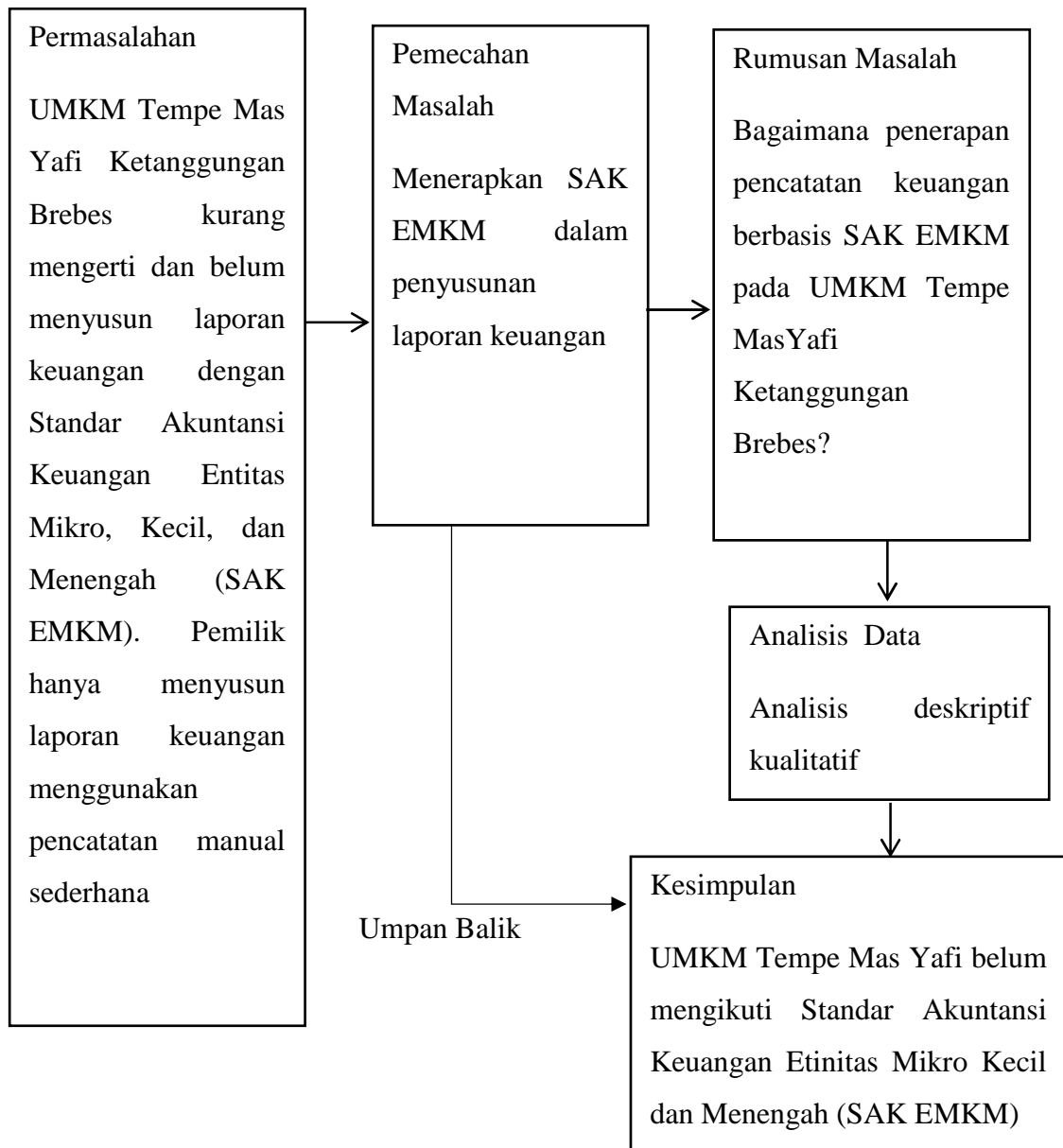
1.6 Kerangka Berfikir

Permasalahan Utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana. Untuk merealisasikan analisis tersebut dibutuhkan strategi dari pemecahan masalah. Strategi dari permasalahan tersebut dilakukan cara menganalisis laporan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes menggunakan SAK

EMKM, Untuk memecahkan sebuah permasalahan dibutuhkan perumusan masalah, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pencatatan yang dilakukan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes dan bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes.

Dengan adanya perumusan masalah tersebut maka bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjabarkan pencatatan laporan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan sudah sesuai dengan SAK EMKM atau belum.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan dengan penyederhanaan menggunakan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, kualitas laporan keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

2.1.1. Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM (2016)^[4] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau disingkat dengan SAK-EMKM dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur pula dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM ini sendiri telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM disusun agar dapat mendorong dan memfasilitasi kebutuhan akan pelaporan keuangan UMKM. Banyak riset yang telah membuktikan bahwa sebagian UMKM belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan tepat, dikarenakan SAK tersebut masih dianggap terlalu kompleks dan belum sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, riset-riset tersebut merekomendasikan penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana. Sehingga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

mengeluarkan SAK EMKM yang diharapkan kerangka pelaporannya dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan yang berdasarkan kas ke pelaporan yang berdasarkan dasar akrual.

Penggunaan SAK EMKM adalah standar yang diberlakukan untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai penyederhaan dari SAK ETAP yang memudahkan penyusunan laporan keuangan dan akses bank. Indikator penggunaan SAK EMKM menurut N. Shonhadji, dan Djuwito (2017)^[6] dapat diukur dengan:

1. Pemahaman mengenai akuntansi
2. Menerapkan Akuntansi
3. Pemrosesan data
4. Pencatatan
5. Pencatatan secara manual
6. Pemahaman secara komputerisasi
7. Latar belakang Pendidikan
8. Pencatatan sesuai SAK EMKM
9. Berpengalaman kurang lebih 5 tahun

2.1.2. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM

SAK EMKM dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah

perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya.

SAK EMKM (2016)^[4], standar EMKM ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80 %. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.

2.1.3. Karakteristik SAK EMKM

1. Standar akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mengacu ke SAK Umum)

2. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis
3. Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah
4. Pengaturan lebih sederhana di bandingkan SAK umum.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan ada beberapa karakteristik dari segi kualitatif yaitu:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan.

c. Materialis

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK EMKM agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi Mengungguli Bentuk Transaksi

Peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk

hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

f. Pertimbangan sehat Ketidak pastian yang tidak dapat diabaikan

Meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan asset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengijinkan bias.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

i. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relative antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang

andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

j. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal^[11]. SAK EMKM (2016)^[4].

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 2015^[7]: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen

industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Isnawan, 2012^[10]. Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)^[4]

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban

selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan diterapkannya SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM adalah memberikan kemudahan (IAI, 2018)^[12]. Adapun karakteristik dari laporan keuangan UMKM yang diatur dalam SAK EMKM adalah minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

2.2.3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM^[4] laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pada akhir periode

Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun dalam penyajiannya. Meskipun demikian, penyajian pos-pos

aset entitas dapat mengurutkan berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Menurut SAK EMKM (2016)^[4] laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)^[4] catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia

2.3.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor

perekonomian di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang nomor 7 Tahun 2021 dijelaskan bahwa:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

2.3.2 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM Terbaru PP 7 Tahun 2021 PP No. 7 Tahun 2021 memuat beragam regulasi kebijakan pada aspek kemudahan pendirian usaha, perizinan, fasilitasi, akses pembiayaan, akses ke rantai pasok, sampai akses pasar bagi koperasi dan UMKM. Patut diketahui, Undang- Undang Cipta Kerja sudah merubah sebagian ketentuan yang ada berlaku di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 perihal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM). Salah satu ketentuan yang diubah yakni mengenai kriteria dari UMKM itu sendiri.

Tetapi Undang- Undang Cipta Kerja cuma menetapkan kriterianya saja, tanpa mendeskripsikannya secara terperinci. Sehingga, hanya diamanatkan untuk diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). Hal ini terjawab pada PP UMKM, tepatnya pada Pasal 35-36 PP UMKM 2021. Dalam pasal itu, diatur bahwa pengelompokan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha diterapkan untuk pengelompokan UMKM yang baru mau didirikan sesudah PP UMKM berlaku. Sementara kriteria penjualan tahunan dipakai untuk pengelompokan UMKM yang sudah ada sebelum PP ini berlaku.

Kriteria Modal Usaha UMKM Terbaru PP No. 7 tahun 2021
Lebih lanjut, kriteria UMKM terbaru berdasarkan Pasal 35 ayat
(3) PP 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Mempunyai modal usaha hingga dengan paling banyak Rp
1.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat
usaha.

2. Usaha Kecil

Mempunyai modal usaha lebih Rp 1.000.000.000 – Rp.
5000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat
usaha.

3. Usaha Menengah

Mempunyai modal usaha Rp5000.000.000 -
Rp.10.000.000.000 miliar, tidak termasuk tanah dan
bangunan tempat usaha.

Meski demikian, terdapat pengecualian untuk tidak memakai
kriteria modal usaha. Dalam hal pengecualian yang demikian,
yang dipakai yaitu kriteria hasil penjualan tahunan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Hendy Widiastoeti ¹ , Chatarina Agustin Endah Sari ² Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK- EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya	Untuk mengetahui cara penyusunan Laporan keuangan UMKM dalam rangka Penerapan SAK EMKM per 1 Januari 2018. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dan memberikan solutif dalam rangka Penerapan SAK EMKM per 1 Januari 2018.	Kualitatif	UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) telah banyak mendorong kemajuan perekonomian secara nasional. Namun dalam perihal perekonomian, tidak semua UMKM melakukan pencatatan keuangan atas kinerja usahanya. Dalam UMKM Kampung Kue terdapat 65 pelaku usaha UMKM, namun hampir semua pelaku UMKM di Kampung Kue ini tidak melakukan pencatatan keuangan yang

				<p>rutin. Dalam 4 dari 7 UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sudah mempunyai legalitas dan sudah berbadan hukum, akan tetapi dalam kinerja keuangan usahanya, masing-masing pelaku UMKM jarang sekali dan hampir tidak pernah membuat laporan keuangan. Berikut ini terdapat UD. Pawon Kue, UD. Putri, Dieva Cake, dan Aish Cake yang merupakan sampel dalam penelitian ini dan juga berikut ini pemaparan dari penerapan laporan keuangan sesuai pencatatan keuangan yang dilakukan masing-masing pelaku</p>
--	--	--	--	--

				UMKM (secara sederhana) dan juga penerapan pencatatan laporan keuangan yang sudah sesuai standar yaitu berbasis SAK EMKM yang sudah aktif dan diterbitkan per 1 Januari
2	Nurlaila (2018) “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipto Ceramic Dinoyo- MALANG”	Penerapan SAK EMKM di Sukma Cipta Ceramic. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan di Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang sebelum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMK).	Deskriptif Kualitatif	Pemahaman pemilik Sukma Cipta Ceramic tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah masih rendah.

3	Achmad Nursalim & Maslichah & Junaidi (2019) “Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”	Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan	Kualitatif	Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama), dapat diketahui bahwa akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4	Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017) “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)”	Untuk merancang sytem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemelik usaha dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	Kualitatif	Bahwa laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 april 2017 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp 108,987,500 dan modal sebesar Rp

				760,592,900 laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada bulan april 2017 sebesar Rp 75,815,000
5	Rizki Asrinda Handayani (2018) “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake’s)	Untuk mengetahui praktek pengguna Laporan Keuangan yang dilakukan UMKM Farhan cake’s. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.	Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pemilik usaha Farhan Cake’s masih sangat sederhana dan proses pencatatan yang dilakukan masih dengan cara manual. Dan jauh bedanya dari laporan keuangan yang di terapkan pada SAK EMKM dikarenakan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan tidak memiliki satupun jenis laporan

				keuangan dalam laporan keuangan yang dibuatnya.
--	--	--	--	---

Sumber : Penelitian Terdahulu 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di UMKM Tempe Pak Yafi merupakan salah satu jenis usaha UMKM di bidang Makanan berlokasi di Jl. Pesantren No. 2 Karangmalang Ketanggungan Brebes, Beliau melanjutkan usaha keluarga sejak tahun 2017.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numerik). Data kuantitatif berupa laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan). Tetapi penulis tidak menggunakan data kuantitatif dalam penelitian Tugas Akhir ini.

b. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2012:6) data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pemilik UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes mengenai informasi data

pada UMKM tersebut, penerapan standar akuntansi keuangan, dan informasi tambahan lain.

3.4. Sumber Data

Data primer dan data sekunder menurut Umar Husein (2008)^[13] adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, data primer di sebut juga data asli atau data baru, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan dalam bentuk laporan keuangan dan jurnal transaksi. Data-data primer didapat peneliti melalui dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui media perantara (telah diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data ini pada umumnya berupa data statistik, ataupun keterangan-keterangan dan publikasi lainnya serta bahan-bahan yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Untuk penelitiannya, cara mengumpulkan data oleh peneliti yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seorang atau informan, lalu melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebih mengetahui proyek, kondisi dan bagaimana terjadinya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketangungan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini peneliti anggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai informan. Dalam hal ini adalah wawancara dengan pemilik UMKM Tempe Mas Yafi guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Terkait bukti-bukti transaksi aktifitas perusahaan, baik berupa penjualan, penggajian, daftar aset, persediaan maupun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan bisnis dan laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dievaluasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6. Analisis Data

Metode Analisis Data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen dalam Sugiyono (2016)^[17] analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan di UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes. Data yang diperoleh dari peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahapan-tahapan analisis data kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya menurut Sugiyono (2016)^[17]. Data yang telah terkumpul akan direduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini data dari wawancara dan observasi akan peneliti olah agar lebih sederhana dan juga untuk memastikan bahwa data sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Sedangkan data yang dibutuhkan akan peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi akan digunakan untuk pembuktian

penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM).

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang telah di reduksi akan penelitian deskripsikan secara objektif.

Data wawancara terkait penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) akan peneliti jabarkan secara sistematis dan rinci. Peneliti akan menjelaskan tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan. Kemudian peneliti akan menyajikan data secara naratif dari pengelola data dan informasi terkait pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Data yang telah disajikan akan digunakan sebagai penilaian terhadap pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis penarikan kesimpulan, kesimpulan yang di dapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observai dan dokumentaasi. Pada tahap ini akan berusaha menjawab tentang bagaimana menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapann SAK EMKM.

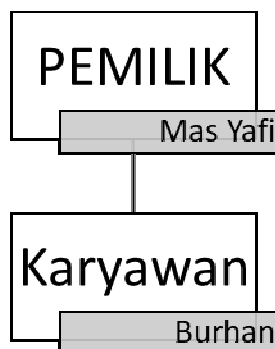
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM Tempe Pak Yafi merupakan salah satu jenis usaha UMKM di bidang Makanan berlokasi JL.Pesantren No.2 Karangmalang Ketanggungan Brebes, Beliau melanjutkan usaha keluarga yang berjualan sejak tahun 2017, Mas Yafi merintis usahanya sudah berdiri (5) tahun. Mas Yafi berjualan di rumah dan pasar Cikeusal Ketanggungan.

Usaha UMKM Tempe Mas Yafi ini belum mempunyai struktur organisasi, untuk itu untuk menunjang kegiatan Usaha umkm ini Saya membuat struktur organisasi agar dapat mencapai tujuan yang direncanakan dan supaya tahu tugas tugas dari masing-masing karyawan. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Usaha UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.2 Analisis Data

Dari pengamatan yang peneliti dapatkan di lapangan, dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik UMKM Tempe mas Yafi

Ketanggungan Brebes dan mendapatkan hasil bahwa UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes membuat Laporan keuangan yang hanya berisikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya.

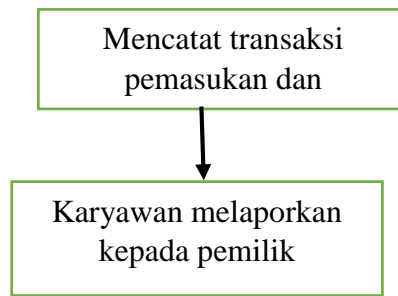
Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penjualan barang dan mengetahui pengeluaran kas seperti pembelian bahan dasar dan membayar gaji karyawan. Meskipun sudah dilakukan pencatatan, tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada.

4.2.1 Analisis Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes

Pencatatan Laporan Keuangan pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penjualan barang dan mengetahui pengeluaran kas seperti pembelian barang, pembayaran listrik dan membayar gaji karyawan. Meskipun sudah dilakukan pencatatan, tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik.

Dalam kesehariannya proses pencatatan yang dilakukan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes berikut:

1. Mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran.
2. Karyawan melaporkan hasil transaksi kepada pemilik.

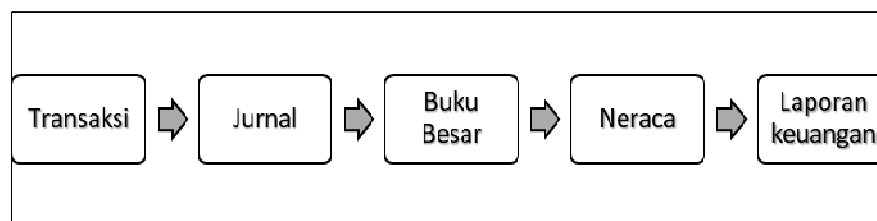


Gambar 4.2 Proses pencatatan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan

Sumber: UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan

Berdasarkan laporan pembukuan di UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes terdiri dari pemasukan dan pengeluaran kas. Dalam SAK EMKM ada beberapa ketentuan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes. Belum adanya pemisahan antara asset tidak lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

Dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara asset lancar dan asset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan dalam laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban dan pajak penghasilan. Terkait dengan siklus pencatatan yang sesuai dengan akuntansi adalah mulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan yang terakhir adalah laporan keuangan.



Gambar 4.3 Siklus Akuntansi

Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap UMKM Tempe Mas Yafi membuat catatan dan pembukuan. Namun, pemilik mengaku bahwa dalam pembuatan catatan keuangan atau pembukuan hanya berdasarkan pemahaman pemilik. Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Tempe Mas Yafi juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangannya masih bercampur dengan keuangan pribadi. Pemilik belum memiliki tenaga kerja untuk administrasi keuangan karena masih ada yang belum pemilik pahami dengan akuntansi.

**Tabel 4. 1 Catatan Pemasukan Kas UMKM
Tempe Mas Yafi Ketanggungan
Catatan kas masuk (Juni) 2021**

Juni			
Tgl	Jumlah barang	Harga	Jumlah
1	50	Rp. 5000	Rp.250.000
2	56	Rp. 5000	Rp.280.000
3	56	Rp. 5000	Rp.280.000
4	50	Rp. 5000	Rp.250.000
5	56	Rp. 5000	Rp.280.000
6	56	Rp. 5000	Rp.280.000
7	56	Rp. 5000	Rp.280.000
8	50	Rp. 5000	Rp.250.000
9	56	Rp. 5000	Rp.280.000

10	56	Rp. 5000	Rp.280.000
11	50	Rp. 5000	Rp.250.000
12	56	Rp. 5000	Rp.280.000
13	56	Rp. 5000	Rp.280.000
14	56	Rp. 5000	Rp.280.000
15	50	Rp. 5000	Rp.250.000
16	56	Rp. 5000	Rp.280.000
17	56	Rp. 5000	Rp.280.000
18	50	Rp. 5000	Rp.250.000
19	56	Rp. 5000	Rp.280.000
20	56	Rp. 5000	Rp.280.000
21	56	Rp. 5000	Rp.280.000
22	50	Rp. 5000	Rp.250.000
23	56	Rp. 5000	Rp.280.000
24	56	Rp. 5000	Rp.280.000
25	50	Rp. 5000	Rp.250.000
26	56	Rp. 5000	Rp.280.000
27	56	Rp. 5000	Rp.280.000
28	56	Rp. 5000	Rp.280.000
29	50	Rp. 5000	Rp.250.000
30	56	Rp. 5000	Rp.280.000
		JUMLAH TOTAL	Rp.8.130.000

Tabel 4. 2 Catatan Pengeluaran Kas UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan
Catatan pengeluaran Kas (Juni) 2021

Juni		
Tanggal	Keterangan	Total pengeluaran
1	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
2	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
3	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
4	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
5	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000

6	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
7	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
8	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
9	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
10	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
11	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
12	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
13	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
14	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
15	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
16	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
17	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
18	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
19	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
20	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000

21	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
22	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
23	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
24	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
25	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
22	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
26	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
27	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
28	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
29	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.140.000 Rp.10.000
30	Bahan dan biaya produksi Bahan bakar	Rp.125.000 Rp.10.000
	Jumlah	Rp 4.365.000

Sumber : diolah (2021)

4.2.2 Pencatatan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian laporan posisi

keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan dalam menyusun pembukuan belum menyusun laporan posisi keuangan karena pemilik masih bingung tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Pemilik hanya membuat catatan atau pembukuan keuangan hanya yang bisa dipahami oleh pemilik. UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4. 3 Tabel Laporan Posisi Keuangan

ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	Rp xxx
Piutang usaha	Rp xxx
Perlengkapan	<u>Rp xxx</u>
Total aset lancar	Rp xxx
Asset tetap	
Tanah	Rp xxx
Bangunan	Rp xxx
Kendaraan	Rp xxx

Peralatan	<u>Rp xxx</u>
Total aset tetap	Rpxxx
Akumulasi penyusutan	
Bangunan	Rp xxx
Kendaraan	Rp xxx
Peralatan	<u>Rp xxx</u>
Total akumulasi penyusutan	Rp xxx
Total asset	Rp xxx
Liabilitas dan ekuitas	
Kewajiban jangka pendek	
Utang usaha	Rp xxx
Kewajiban jangka panjang	
Utang bank	Rp xxx
Ekuitas	

Sumber : SAK EMKM

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukan semua panggilan dan belum yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan

UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan diperoleh

dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha. Perhitungan yang digunakan oleh UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya atau beban-beban dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada harga pasar umum.

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI	
Untuk Tahun Yang Berkahir (Dalam Rupiah)	
PENDAPATAN	
Pendapatan usaha	Rp.xxx
Pendapatan lain-lain	Rp.xxx
JUMLAH PENDAPATAN	
BEBAN	
Beban usaha	Rp.xxx
Beban lain-lain	Rp.xxx
JUMLAH BEBAN	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp.xxx
Beban Pajak Penghasilan	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp.xxx

Sumber : SAK EMKM

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM Tempe Pak Yafi merupakan salah satu jenis usaha UMKM di bidang Makanan berlokasi JL.Pesantren No.2

Karangmalang Ketanggungan Brebes, Beliau melanjutkan usaha keluarga yang berjualan sejak tahun 2017, Mas Yafi merintis usahanya sudah berdiri (5) tahun. Mas Yafi berjualan di rumah dan pasar Cikeusal Ketanggungan.

Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan SAK EMKM, disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan dan mengikuti konvensi harga historis. laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan accrual basis.

b. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut di miliki secara hukum tetap di susutkan mnggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban akan diakui segera ketika terjadi aliran kas masuk maupun keluar.

d. Dalam penerapannya catatan atas Laporan keuangan yang dimiliki UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes tidak dapat dibandingkan dengan periode lain. Sebab UMKM belum pernah membuat catatan atas laporan keuangan.

4.2.3 Kendala dalam penyusunan Laporan SAK EMKM pada UMKM

Tempe Mas Yafi Ketanggungan

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM akan tetapi pemilik belum mengetahui tentang adanya SAK EMKM yang dapat membantu UMKM untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan, dan pemilik juga mengatakan dalam wawancara “saya tidak tahu sama sekali tentang SAK EMKM, jadi saya tidak menerapkan itu”. Selain itu pemilik usaha hingga saat ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan apalagi menerapkan SAK EMKM.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes masih menggunakan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran dikarenakan pemilik UMKM yang belum mengetahui SAK EMKM untuk mempermudah menyusun laporan keuangan, sampai saat ini UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes belum menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM

Tabel 4.5 Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan dengal Laporan SAK EMKM

SAK EMKM	UMKM Tempe Mas Yafi	Kesimpulan
Laporan keuangan terdiri dari, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas laporan Keuangan.	Belum memiliki Lapoan keuangan.	UMKM Tempe Mas Yafi belum menyusun laporan keuangan
1) Laporan Posisi Keuangan Berisi kas dan setara kas, piutang, persediaan aset tetap hutang usaha dan hutang bank.	1) Laporan Posisi Keuangan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas.	1) Belum sesuai SAK EMKM.
2) Laporan Laba Rugi Berisi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak	2) Laporan Laba Rugi Di hitung hanya melalui pemasukan Kas dan Pengeluaran Kas.	2) Belum sesuai SAK EMKM.
3) Catatan Atas Laporan Keuangan Berisi Gambaran umum perusahaan, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	3) Catatan Atas Laporan Keuangan Belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan.	3) Belum sesuai SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemilik tidak melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya sesuai SAK EMKM pemilik hanya melakukan pencatatan kuangan sederhana yaitu pemasukan dan pengeluaran kas karna pemilik tidak menyadari pentingnya pencatatan dan laporan keuangan.

Faktor yang membuat UMKM Tempe Mas Yafi tidak membuat laporan keuangan yaitu karna kurangnya pemaham tentang SAK EMKM sehingga pemilik tidak mengerti cara membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes, maka penulis memberikan saran :

1. UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengolah keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang di rintisnya.
2. Pemilik UMKM Tempe Mas Yafi ketanggungan diharapkan melakukan pencatatan keuangan sesuai kebijakan SAK EMKM agar perhitungan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Husain, chmad Sani . 2014 . “*Analisa Kebijakan Permodalan Dalam Mendukung Pembangunan UMKM (Studi kasus provinsi Bali Dan Sumatra Utara)*”
- [2] Pinasti, M , .2007 .” *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Suatu Riset Eksperiman*”
- [3] Sony Warsono. 2010 . “ *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktikan*. Asgard . Chapter.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. 2016 . *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Etinitas Mikro Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- [5] Richer dalam Dewi, Yuniarto dan Wahyuni. 2017 . “*Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP, Tingkat Pendidikan Pemilik Dan Presepsi Pelaku Umum Terhadap Pengguna SAK ETAP Pada Di Kecamatan Baleleng*”
- [6] N. Shonhadji L. A . A dan Dwito. 2017 . “*Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya*”
- [7] Andriani, Lilya, Atmadja, Anantawikrama Tungga, dan Sinarwati, Ni Kadek. 2014. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif pada Peggy Salon)*, Jurnal Akuntansi Program S1, Vol 2(1)
- [8] Muniarti. 2002. “ *Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*”
- [9] Winkel, 2004 . Psikologi Belajar . Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama
- [10] Isnawan, Ganjar. 2012 . Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara
- [11] Rizki Asrinda Handayani, 2018 . “*Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di. Kab. Luwu Utara*”

- [12] Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, IAI: Jakarta
- [13] Husein, Umar. 2018. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Penerbit Alfabeta, Bandung
- [14] A Nuvitasari , N Martiana.” *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah UMKM*”
- [15] Moeloeng, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit Remaja Rosda Karya, Bandung
- [16] Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- [17] Sugiyono. 2016 . Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Penerbit Alfabeta, Bandung
- [18] Rifky Rahardiansyah. 2018 . *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*
- [19] Yoana Pransiska. 2018. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Micro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan UMKM CV. Mahkota Motor Pekanbaru Skripsi*
- [20] Nugroho. (2009). *Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada CV. Matyron di Wilayah Panjang Surakarta*, (Surakarta: Universita Sebelas Maret),

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pencatatan Pengeluaran UMKM Bulan Juni

Juni		
Tanggal	Keterangan	Total pengeluaran
1	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
2	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
3	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
4	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
5	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
6	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
7	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
8	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
9	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
10	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
11	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
12	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
13	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000





14	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
15	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
16	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
17	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
18	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
19	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
20	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
21	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
22	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
23	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
24	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
25	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
22	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
26	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
27	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
28	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000

	Bahan bakar	Rp.10.000
29	Bahan dan biaya produksi	Rp.140.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
30	Bahan dan biaya produksi	Rp.125.000
	Bahan bakar	Rp.10.000
	Jumlah	Rp 4.365.000

Lampiran 2 Pencacatan Pemasukan UMKM bulan Juni

Juni			
Tanggal	Jumlah barang	Harga	Jumlah
1	50	Rp. 5000	Rp.250.000
2	56	Rp. 5000	Rp.280.000
3	56	Rp. 5000	Rp.280.000
4	50	Rp. 5000	Rp.250.000
5	56	Rp. 5000	Rp.280.000
6	56	Rp. 5000	Rp.280.000
7	56	Rp. 5000	Rp.280.000
8	50	Rp. 5000	Rp.250.000
9	56	Rp. 5000	Rp.280.000
10	56	Rp. 5000	Rp.280.000
11	50	Rp. 5000	Rp.250.000
12	56	Rp. 5000	Rp.280.000
13	56	Rp. 5000	Rp.280.000
14	56	Rp. 5000	Rp.280.000
15	50	Rp. 5000	Rp.250.000
16	56	Rp. 5000	Rp.280.000
17	56	Rp. 5000	Rp.280.000
18	50	Rp. 5000	Rp.250.000
19	56	Rp. 5000	Rp.280.000
20	56	Rp. 5000	Rp.280.000
21	56	Rp. 5000	Rp.280.000
22	50	Rp. 5000	Rp.250.000
23	56	Rp. 5000	Rp.280.000
24	56	Rp. 5000	Rp.280.000
25	50	Rp. 5000	Rp.250.000
26	56	Rp. 5000	Rp.280.000
27	56	Rp. 5000	Rp.280.000
28	56	Rp. 5000	Rp.280.000
29	50	Rp. 5000	Rp.250.000
30	56	Rp. 5000	Rp.280.000
JUMLAH			Rp.8.130.000
TOTAL			

Lampiran 3 Surat Kesiediaan Pembimbing

11:43     54

IK	P2 M	PH B	q7.d.4. T
----	---------	---------	--------------

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YENI PRIATNA SARI, SE, MS.I, AK, CA
NIPY : 009.011.062
Jabatan : *) Pembimbing 1 / Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : MOCH REZA
NIM : 18030228
Kelas : 6 E
Judul TA : ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS
SAK EMKM PADA UMKM TEMPE MAS YAFI KETANGGUNGAN
BREBES

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

- Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
- Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 12 Maret 2021
Pembimbing 1

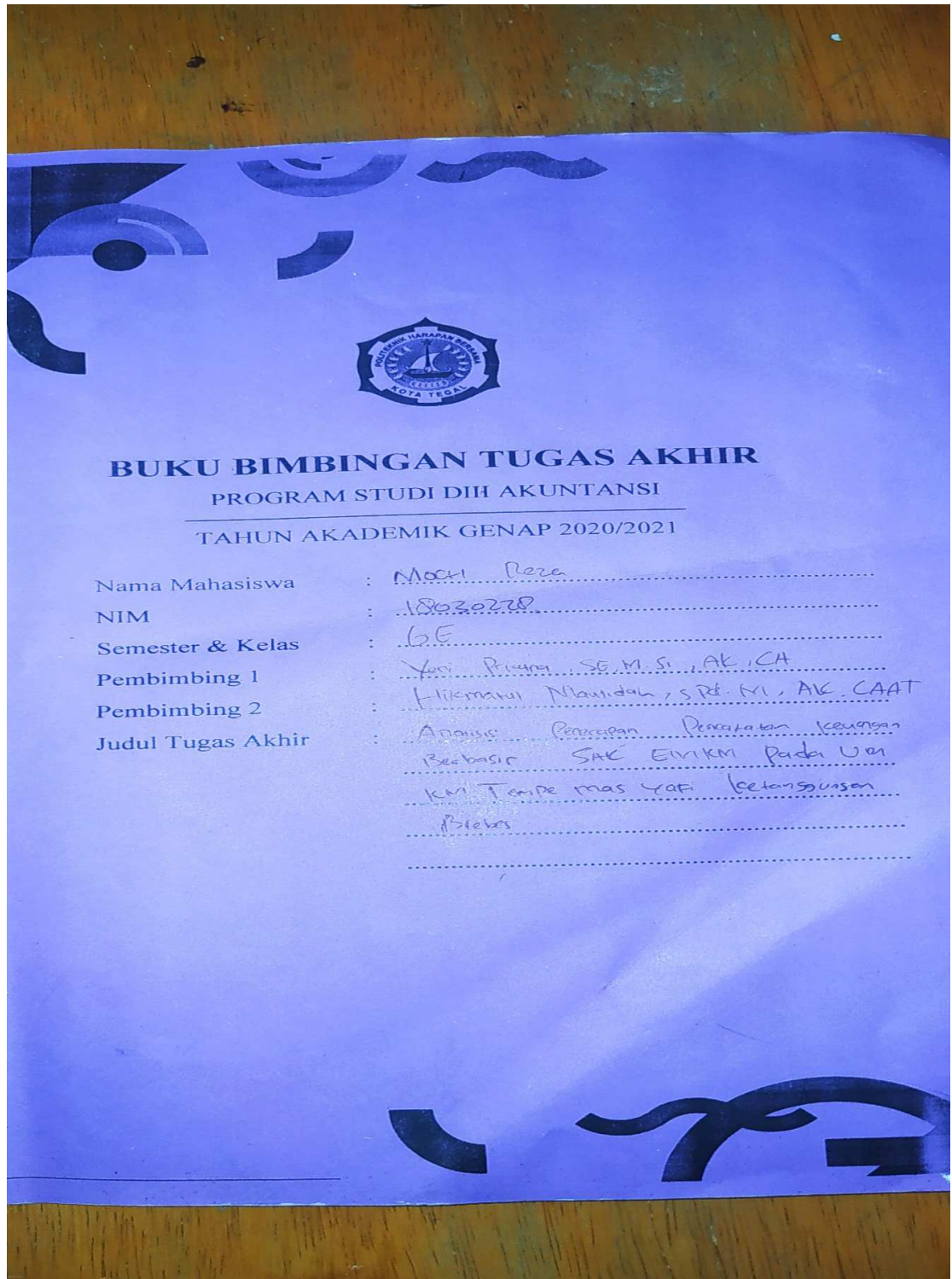
(Yeni Priatna Sari, Se, Ms.i, Ak, Ca)
NIPY 009.011.062


CATATAN :
1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.

IK	P2 M	PH B	q7.d.4. T
----	---------	---------	--------------

2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 4 Buku Bimbingan Tugas Akhir




BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI DIH AKUNTANSI
 TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	:	Mochi Perca
NIM	:	18030228
Semester & Kelas	:	6E
Pembimbing 1	:	Yeni Pratiwi, SE, M. Si., AK, ICA
Pembimbing 2	:	Hikmahul Mawidah, S.Pd. M., AK, CAAT
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Perancangan Percepatan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Ura km Tempe mas yati ketanggungan bebas



PEMBIMBING 1

Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
12 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian Judul - AOC Judul 	
14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal - Daftar isi sesuai bord dan spasi 20 - Judul sesuaikan ke bawah - Nama dan TYPO nama deskripsi - Tugas Akhir - Hal Permatan kasih ttd - Lembar pernyataan kurang enter - Hal. TYPO - spasi daftar isi 1.5 - rapikan kerangka berfikir - eror daftar tabel - Beresin kutipan hal - 17. - kata asing italic - Revisi Uraian 2 terlampir cipta karya - bab baru hal baru 	

1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
27 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal Daftar Isi lengkap - kerangka bertitik lengkap - Daftar masalah - Pembahasan pada permasalahan / penelitian di tempat penelitian - Rumusan masalah Bertitik - Habis - Rata kanan kiri - kutipan falai paragraf - penelitian terdahulu lengkap - Sekecil sumber data jenis data - Aktual penelitian 	
11 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Pengesahan nama dosen + gelar - Basis - time new Roman - gambar berangka bertitik perbaikan - lembar torjawan Pustaka P.? - ledon permasalahan pada penelitian terdahulu dihapus. 	
18 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Rumusan masalah 	

- an :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
24 Juli 2021	Perbaiki metode analisis data Gambaran Umum Objek Penelitian secara singkat saja 1 halaman U-2 analisis data U-2 Pencatatan Lari keuangannya sesuai Sak emcm. U-3 Pembahasan	
26 Juli	U-3 Pembahasan U-3 Pembahasan dan perbaikan U-2 analisis data buatkan hasil Penelitian	

: 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)